

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Politeknik Negeri Jember merupakan perguruan tinggi yang menyelenggarakan pendidikan vokasional, yaitu suatu program pendidikan yang mengarahkan proses belajar mengajar pada tingkat keahlian dan mampu melaksanakan serta mengembangkan standar-standar keahlian secara spesifik yang dibutuhkan sektor industri khususnya sub sektor agribisnis dan agroindustri. Sistem pendidikan yang diberikan berbasis pada peningkatan keterampilan sumber daya manusia dengan menggunakan ilmu pengetahuan dan keterampilan dasar yang kuat, sehingga lulusannya mampu mengembangkan diri terhadap perubahan lingkungan. Selain dapat memasuki dunia industri, juga untuk memberdayakan dan mengangkat potensi daerah serta mampu berwirausaha secara mandiri.

Berkaitan dengan hal tersebut, maka salah satu program yang harus dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember adalah Praktik Kerja Lapangan (PKL). Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) Program Diploma Tiga dilaksanakan pada semester 5 (lima). Penambahan wawasan mahasiswa terhadap keadaan sebenarnya di lapangan sangat perlu bukan hanya keterampilan psikomotrik yang diperoleh di bangku kuliah dan praktik di lingkungan kampus, tetapi kemampuan intelektual, sosial managerial juga tumbuh dan berkembang dengan pengalaman-pengalaman yang bisa diserap dari kegagalan dan keberhasilan pengusaha serta pengembangan hortikultura yang ada, sehingga pada akhirnya lulusan Politeknik Negeri Jember bukan hanya pandai mencari pekerjaan tetapi mampu menciptakan usaha sendiri.

CV. Wonosari Horticulture Indonesia dipilih sebagai lokasi Praktik Kerja Lapangan (PKL) karena sesuai dengan program studi yang sedang ditempuh, dimana CV. Wonosari Horticulture Indonesia bergerak pada bidang produksi tanaman sayur dan buah, salah satunya yaitu tanaman Tomat Beef (*Lycopersicum esculentum* Mill.). Sistem budidaya tanaman yang diterapkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia

menggunakan sistem hidroponik substrat. Pemilihan produksi komoditas Tomat Beef didasarkan pada peluang bisnis Tomat Beef yang menjanjikan keuntungan cukup besar. Permintaan pasar terhadap komoditas Tomat dari tahun ke tahun semakin meningkat. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS) (2020) menunjukkan bahwa produksi Tomat di Indonesia setiap tahunnya mengalami peningkatan, pada tahun 2017 produksi tomat mencapai 962.845 ton, tahun 2018 mencapai 976.790 ton, pada tahun 2019 mencapai 1.020.333 ton dan pada tahun 2020 mencapai 1.084.993.

Budidaya tanaman Tomat Beef di CV. Wonosari Horticulture Indonesia tidak terlepas dari kegiatan penyiraman dan pemupukan yang menggunakan sistem fertigasi secara otomatis. Penyiraman dan pemupukan merupakan serangkaian kegiatan yang harus dilaksanakan untuk menopang pertumbuhan dan perkembangan tanaman Tomat serta menghasilkan kualitas buah Tomat yang baik.

Penyiraman dan pemupukan (fertigasi) adalah proses pengairan dan pemupukan tanaman yang diberikan sekaligus melalui irigasi tetes. Sedangkan sistem fertigasi sendiri merupakan salah satu metode dalam sistem hidroponik yang dimana pengairan dan pemupukan diberikan secara bersamaan melalui sistem irigasi tetes.

Berdasarkan uraian di atas, perlu adanya pengkajian lebih dalam mengenai sistem fertigasi pada budidaya tanaman Tomat Beef melalui kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) yang dilakukan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang teknik budidaya tanaman secara hidroponik.
2. Meningkatkan keterampilan teknik budidaya tanaman secara hidroponik.

1.2.2 Tujuan Khusus

1. Mampu melakukan teknik budidaya Tomat Beef secara hidroponik substrat dengan sistem fertigasi yang baik dan benar di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Mampu menganalisa permasalahan-permasalahan yang terjadi dan strategi pemecahan masalah pada sistem fertigasi dalam budidaya tanaman Tomat Beef secara hidroponik substrat di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
3. Mampu menganalisa usaha tani budidaya tanaman Tomat Beef secara hidroponik substrat di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.

1.2.3 Manfaat PKL

1. Mahasiswa mampu melaksanakan kegiatan budidaya tanaman Tomat Beef mulai dari persiapan bibit sampai dengan pasca panen secara langsung.
2. Mahasiswa mampu meningkatkan softskill yang dimiliki dan menerapkannya.
3. Manfaat bagi instansi adalah untuk mendapatkan informasi perkembangan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) yang diterapkan di industri atau perusahaan untuk menjaga mutu dan relevansi kurikulum. Selain itu juga dapat membuka peluang kerja sama yang lebih intensif pada kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi.
4. Manfaat untuk lokasi PKL adalah untuk mendapatkan alternatif solusi-solusi dari beberapa permasalahan di lapangan.

1.3 Waktu dan Tempat

Kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) dilaksanakan mulai tanggal 01 November 2021 sampai 20 Februari 2022 di CV. Wonosari Horticulture Indonesia, Desa Wonosari, Kecamatan Tukur, Kabupaten Pasuruan, Provinsi Jawa Timur. Kegiatan PKL dimulai pada pukul 07.00 – 16.00 yang dilaksanakan mulai hari senin – sabtu, dengan jadwal libur yaitu hari minggu dan hari libur nasional.

1.4 Metode Pelaksanaan

1. Melaksanakan observasi terhadap kondisi lingkungan, masyarakat dan produk-produk yang dihasilkan di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
2. Melaksanakan kegiatan di lapang sesuai intruksi pembimbing lapang mulai dari persemaian sampai penanganan pasca panen.
3. Melaksanakan diskusi dan wawancara dengan pembimbing lapang dan para pekerja di CV. Wonosari Horticulture Indonesia.
4. Studi pustaka yang digunakan adalah sebagai pembanding antara yang ada di literature dengan kondisi nyata yang ada di lapang.